

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa materi *passing* dalam permainan sepakbola menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Cileungsi. Peningkatan keterampilan terlihat, di mana banyak siswa mampu melakukan *passing* dengan baik sesuai kriteria yang ada. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menarik, mudah dan siswa juga lebih termotivasi sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang baik. Peningkatan hasil belajar terlihat dari siswa yang mampu mencapai KKM setelah pendekatan, yaitu sebanyak 31 siswa atau 86% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Cileungsi dimana sebelum diberi pendekatan hanya sekitar 11 siswa atau 35% saja.

Penilaian rata-rata peserta didik dilihat dari aspek psikomotor, afektif dan kognitif yang terus meningkat disetiap siklus, berdasarkan hasil tersebut yang dilakukan terhadap 36 siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Cileungsi terjadi peningkatan hasil pembelajaran *passing* sepakbola melalui model pembelajaran *problem based learning*. Hal ini secara nyata bahwa pencapaian target hasil pembelajaran *passing* sepakbola menggunakan model pembelajaran *problem*

based learning mampu tercapai dengan baik, bahkan melampaui dari target yang ditentukan, yakni 75% siswa mampu mencapai nilai KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Hendaklah siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan latihan-latihan yang diinstruksikan oleh guru atau pelatihmu. Dengan kesungguhan dan kerja keras, kalian mampu mencapai hasil yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Hasil belajar siswa yang rendah bukanlah sebuah alasan bagi kita untuk tidak mencari inovasi dalam pengajaran. Dengan memperhatikan karakteristik peserta didik yang kita ajar, kita mampu menerapkan media yang sesuai bagi mereka dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *prolem based learning*, akan membantu anak-anak dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Sebagai bukti, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, media yang telah dimodifikasi dinyatakan mampu meningkatkan

minat belajar siswa dan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, hendaknya guru senantiasa kreatif dan inovatif dalam menemukan media-media pembelajaran lainnya yang dapat membantu siswa dalam mencapai ketuntasan hasil pembelajarannya.

3. Bagi Sekolah

Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran penjasorkes sangatlah penting, hal tersebut akan membantu guru dalam menyampaikan materi dengan metode yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga nantinya akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar siswa yang lebih baik.